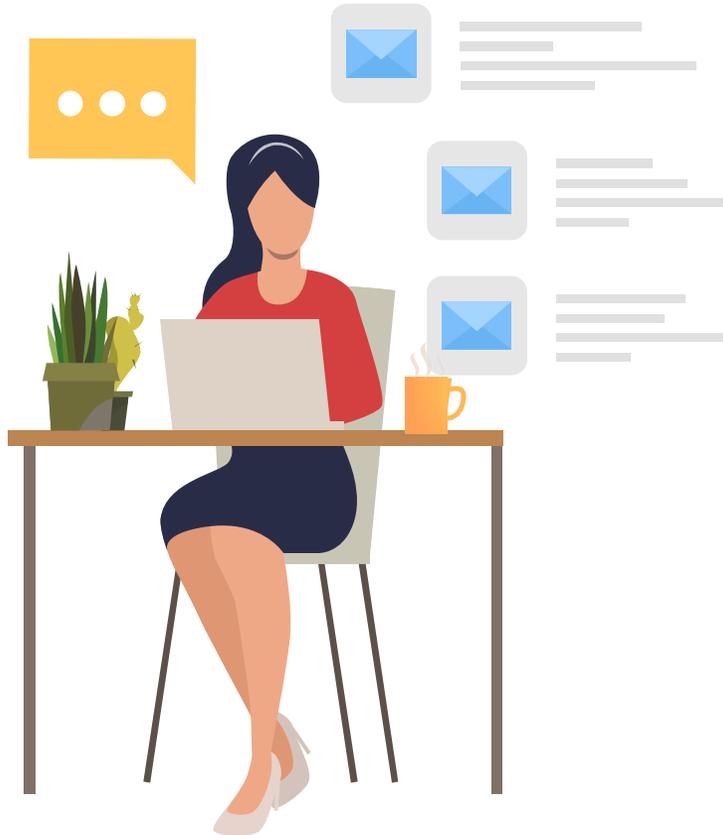




LAPORAN PENELITIAN DAN EXECUTIVE SUMMARY
Bedah Kualitas Program dan Berita
Berdasarkan Keinginan Publik
Tahun 2021

DAFTAR ISI



EXECUTIVE SUMMARY	3
Latar Belakang dan Output Yang Diharapkan	4
Metodologi dan Desain Penelitian	5
Hasil Penelitian	6
Rekomendasi	9
LAPORAN LENGKAP :	10
1. PENDAHULUAN	11
Latar Belakang	12
Tujuan dan Output Yang Diharapkan	13
2. METODOLOGI PELAKSANAAN BEDAH KUALITAS KONTEN BERDASARKAN KEBUTUHAN PUBLIK	14
Metodologi Penelitian	15
Pemilihan Konten	16
Pemilihan Responden	17
Alur Pelaksanaan FGD	18
3. HASIL PENELITIAN	19
Profil Demografi dan Habit Responden	20
Indeks Kepuasan Terhadap Tayangan Program Dan Berita TVRI	26
Analisa Bedah Kualitas Program Dan Berita TVRI Pusat Dan Daerah	31
4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	56
Kesimpulan	57
Rekomendasi	60



EXECUTIVE SUMMARY

Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan Publik Tahun 2021

LATAR BELAKANG, FOKUS KAJIAN DAN OUTPUT YANG DIHARAPKAN



LATAR BELAKANG

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pasal 7 Ayat (2) Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan Kajian kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan;
- Renstra Renstra tahun 2020-2024
- Keputusan Dewan Pengawas LPP TVRI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kebijakan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik TVRI



OUTPUT YANG DIHARAPKAN

- Indeks Kepuasan Terhadap Kualitas Program dan Berita TVRI.
- Deskripsi kebiasaan dan perilaku responden dalam menonton televisi
- Persepsi mengenai tayangan program dan berita TVRI
- Masukkan audience tentang preferensi terhadap Judul, isi, kemasan acara, pembawa acara, pengisi acara, dan jam tayang

METODOLOGI DAN DESAIN PENELITIAN



METODOLOGI

- Responden tersebar di 4 kota besar (ibukota provinsi) dengan jumlah masing-masing responden di tiap kota adalah 32 orang
- Kombinasi antara wawancara (*face to face interview/ phone interview*) dan *Focus Group Discussion / FGD* (FGD dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi zoom)
- Untuk pelaksanaan FGD, responden dibagi dalam 4 group yang berbeda (1 group berisi 8 orang responden)
- Durasi FGD : 2 jam



PROGRAM DAN BERITA

- Konten Program dan Berita TVRI Pusat dipilih dengan kategori sebagai berikut :
 - Berita : Klik Indonesia Malam, Indonesia Bicara
 - Hiburan (Film/ takhshow/ variety show/ musik) : Rumah Musik Indonesia, Losmen Reborn
 - Religi : Serambi Islami
 - Tayangan anak : Buah Hatiku Sayang
- Konten Program dan Berita TVRI daerah dipilih sebagai berikut :
 - TVRI Stasiun Jawa Barat : Musik Box dan Sang Kreator
 - TVRI Stasiun Riau : Riau Hari Ini dan Akademi Da'I Cilik
 - TVRI Stasiun Kalimantan Tengah : Kalimantan Tengah Hari Ini dan Kesa Bahalab
 - TVRI Stasiun Sulawesi Selatan : Sulawesi Selatan Hari ini dan CCM (Cerita Campur Makalla')



KRITERIA RESPONDEN

- Responden adalah para pemirsa TVRI
- Karakteristik atau persyaratan responden :
 - Pendidikan minimal sarjana (S1), kecuali untuk group 4
 - Aktif menonton televisi, sekurangnya 20 jam per minggu, dan menonton TVRI sekurang-kurangnya 4 jam per minggu.
 - WAJIB menonton TVRI dalam 1 minggu terakhir dan wajib menonton konten yang akan dibedah
 - Usia antara 21-60 tahun.
- Pengelompokan responden :
 - Group 1 : Praktisi komunikasi/ penyiaran (wartawan, penyiar TV/radio), Birokrat, Peneliti
 - Group 2 : Tenaga Pendidik (Guru, Dosen), Psikolog, Antropolog, Sosiolog, Budayawan
 - Group 3 : Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)
 - Group 4 : Generasi Muda (kelompok milenial) / Mahasiswa Penonton TVRI, Aktivis Organisasi / LSM (usia maksimal 25 tahun)

HASIL PENELITIAN

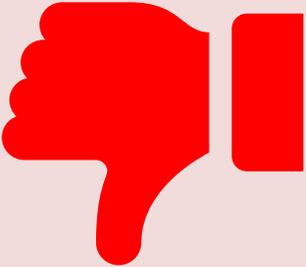
HABIT :

- Mayoritas responden menonton TV menggunakan TV Antena (84.93%), walaupun demikian 56,1% juga menonton melalui YouTube
- Mayoritas responden menyatakan bahwa hari paling nyaman untuk menonton TV adalah Hari Minggu (35.62%)
- Mayoritas responden menyatakan bahwa waktu paling nyaman untuk menonton TV adalah jam 18.01- 22.00 Waktu setempat (54.11%)

INDEKS KEPUASAN TERHADAP KUALITAS PROGRAM DAN BERITA TVRI :

- Penilaian responden terhadap TVRI secara umum, yaitu tergolong Baik dengan Skor 3.39 (Skala pengukuran : 1 – 4)
- Aspek yang mendapatkan skor **tertinggi**, yaitu : **Tayangan TVRI mengandung muatan edukasi / Pendidikan** (skor 3.75 atau Sangat Baik)
- Aspek yang mendapatkan skor **terendah**, yaitu : **Pembawa Acara/Pengisi Acara** (skor 3.12 atau Baik)

HASIL PENELITIAN

Top 5 Hal Yang Disukai / Tidak Disukai	Program dan Berita TVRI Pusat	Program dan Berita TVRI Daerah
<p data-bbox="78 311 397 358">Hal yang disukai</p> 	<ol data-bbox="624 311 1617 753" style="list-style-type: none">1. Konsisten dalam memberikan tayangan yang mengedukasi2. Adanya acara yang mengangkat budaya-budaya Indonesia3. Berita informatif, terpercaya dan netral (tidak berpihak)4. Aman ditonton di segala kelompok usia5. Menyajikan tayangan olah raga yang ter-update	<ol data-bbox="1712 311 2484 753" style="list-style-type: none">1. Menyajikan tayangan berita yang selalu update dan terkini2. Menyajikan tayangan daerah yang tidak ada di stasiun TV Lain3. Mengangkat budaya daerah4. Berita yang disajikan lengkap hingga pelosok5. Tayangan mengedukasi
<p data-bbox="78 842 504 889">Hal yang tidak disukai</p> 	<ol data-bbox="624 842 1635 1229" style="list-style-type: none">1. Acara kurang menghibur / kurang acara hiburan2. Kemasan acara kurang kreatif, sehingga terkesan monoton, kurang menarik3. Pembawa acara/ pengisi acara kurang terkenal dan kurang interaktif4. Kualitas gambar dan suara kurang baik5. Berita kurang up to date	<ol data-bbox="1712 842 2484 1172" style="list-style-type: none">1. Pengemasan acara kurang menarik2. Kurang acara hiburan3. Pembawa acara kurang komunikatif, tidak antusias dan kurang luwes4. Acara monoton, kurang variasi5. Acara kurang kreatif

HASIL PENELITIAN

S Strength	W Weak
O Opportunities	T Threats
<ul style="list-style-type: none">▪ Inspiratif▪ Edukatif▪ Pemersatu bangsa▪ Program berita yang netral dan actual▪ Keunikkan pada acara TVRI lokal (budaya)▪ Kesederhanaan menjadi ciri khas▪ Ada bantuan untuk penyandang bisu tuli▪ Jangkauan siaran luas▪ Mengangkat kearifan lokal	<ul style="list-style-type: none">▪ Kualitas gambar dan suara rendah terutama untuk TVRI local▪ Kemasan kurang menarik dan terkesan jadul (editing kurang kuat)▪ Pembawa acara atau host pada beberapa program kurang menarik & viral▪ Kurang promosi melalui medsos▪ Berita kurang up to date▪ Program berita kurang interaktif▪ Program acara cenderung monoton
<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak semua stasiun TV menayangkan acara budaya dan informasi lokal▪ Youtuber dan media sosial saat ini gencar dipakai sebagai sarana promosi▪ Kesadaran pemirsa untuk mencari program acara yang berkualitas dan bersifat edukatif▪ Jangkauan luas seluruh Indonesia▪ Mendapatkan kemudahan dalam mengakses berita	<ul style="list-style-type: none">▪ Meskipun media menonton masih lebih banyak melalui TV langsung namun mulai terjadi pergeseran ke arah streaming atau live▪ Generasi millennial lebih menyukai acara hiburan daripada acara yang bersifat edukatif dan budaya▪ Kemasan (tampilan, editing, kualitas gambar & suaranya) lebih menjadi pertimbangan daripada konten atau kualitas isi dari suatu program acara▪ TV lain semakin agresif dan kreatif merancang program acara▪ TVRI di mata sebagian masyarakat belum memiliki program unggulan yang spesifik▪ Jumlah penonton usia lanjut sebagai fans berat TVRI berkurang

REKOMENDASI

	S (Strengthness)	W (Weakness)
O (Opportunities)	<p>STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITIES</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Fokus pada keunggulan sebagai televisi yang edukatif, mengangkat budaya lokal dengan siaran yang menjangkau seluruh pelosok dengan menggandeng youtuber/selebgram sebagai humas (<i>public figure</i>)▪ Lebih banyak membuat program yang mengangkat tema-tema tentang kehidupan sehari-hari yang menginspirasi penonton seperti : hubungan keluarga, dasar-dasar agama, kehidupan bertetangga / sosialisasi	<p>STRATEGI WEAKNESS– OPPORTUNITIES</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Untuk program hiburan perlu melibatkan penonton supaya lebih interaktif dan menarik, perlu melibatkan selegram atau artis lokal sebagai bintang tamu (dan sebaiknya dari semua kalangan usia)
T (Threats)	<p>STRATEGI STRENGTH – THREATS</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Streaming pada acara andalan seperti olah raga dan berita	<p>STRATEGI WEAKNESS-THREATS</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Perlu mengembangkan kualitas acara dan kemasan dari TVRI lokal (dengan menambah infrastruktur untuk meningkatkan kualitas di daerah terpencil dan pulau terluar)▪ Perlu memperbaiki kualitas editing sehingga menghasilkan kualitas gambar dan suara yang lebih baik



LAPORAN PENELITIAN Bedah Kualitas Program dan Berita Berdasarkan Keinginan Publik Tahun 2021



PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran



Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia



Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pasal 7 Ayat (2) Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan Kajian kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan

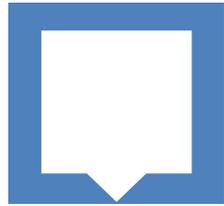


Renstra tahun 2020-2024



Keputusan Dewan Pengawas LPP TVRI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kebijakan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik TVRI

TUJUAN DAN OUTPUT YANG DIHARAPKAN



Indeks Kepuasan Terhadap Kualitas Program dan Berita TVRI

Indeks disusun atas parameter-parameter yang mewakili penilaian mengenai kualitas program dan berita TVRI



Habit

Deskripsi kebiasaan dan perilaku responden dalam menonton televisi



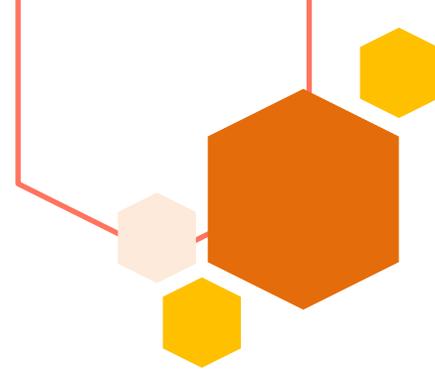
Persepsi mengenai tayangan program dan berita TVRI

Persepsi Kepuasan (kesukaan dan ketidaksukaan) mengenai program dan berita TVRI



Masukan

Masukkan audience tentang preferensi terhadap Judul, isi, kemasan acara, pembawa acara, pengisi acara, dan jam tayang





METODOLOGI
Pelaksanaan Bedah Kualitas Konten
Berdasarkan Kebutuhan Publik

METODOLOGI :

1 Metode Penelitian

- Responden tersebar di 4 kota besar (ibukota provinsi) dengan jumlah masing-masing responden di tiap kota adalah 32 orang
- Kombinasi antara wawancara (*face to face interview/ phone interview*) dan *Focus Group Discussion / FGD* (FGD dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi zoom)
- ALUR :
 1. Tim lapangan memilih calon responden sesuai kriteria untuk dapat melakukan wawancara langsung dan menyampaikan undangan FGD
 2. Koordinator lapangan dan tenaga ahli merangkum data hasil face to face interview
 3. Pelaksanaan FGD sesuai dengan kelompok dan jam yang ditentukan
- Untuk pelaksanaan FGD, responden dibagi dalam 4 group yang berbeda (1 group berisi 8 orang responden)
- Durasi FGD : 2 jam

METODOLOGI :

2 Pemilihan Konten

- Konten Program dan Berita TVRI Pusat dipilih dengan kategori sebagai berikut :
 - Berita : Klik Indonesia Malam, Indonesia Bicara
 - Hiburan (Film/ takhshow/ variety show/ musik) : Rumah Musik Indonesia, Losmen Reborn
 - Religi : Serambi Islami
 - Tayangan anak : Buah Hatiku Sayang
- Konten Program dan Berita TVRI daerah dipilih sebagai berikut :
 - TVRI Stasiun Jawa Barat : Musik Box dan Sang Kreator
 - TVRI Stasiun Riau : Riau Hari Ini dan Akademi Da'1 Cilik
 - TVRI Stasiun Kalimantan Tengah : Kalimantan Tengah Hari Ini dan Kesa Bahalab
 - TVRI Stasiun Sulawesi Selatan : Sulawesi Selatan Hari ini dan CCM (Cerita Campur Makalla')

METODOLOGI :

3 Pemilihan Responden

- Responden dalam kegiatan ini adalah para pemirsa yang dipandang mengetahui mengenai program siaran televisi dan bisa menilai program siaran televisi, utamanya TVRI
- Karakteristik atau persyaratan responden :
 - Pendidikan minimal sarjana (S1), kecuali untuk group 4
 - Aktif menonton televisi, sekurangnya 20 jam per minggu, dan menonton TVRI sekurang-kurangnya 4 jam per minggu.
 - WAJIB menonton TVRI dalam 1 minggu terakhir dan wajib menonton konten yang akan dibedah
 - Usia antara 21-60 tahun.
- Pengelompokkan responden :
 - Group 1 : Praktisi komunikasi/ penyiaran (wartawan, penyiar TV/radio), Birokrat, Peneliti
 - Group 2 : Tenaga Pendidik (Guru, Dosen), Psikolog, Antropolog, Sosiolog, Budayawan
 - Group 3 : Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)
 - Group 4 : Generasi Muda (kelompok milenial) / Mahasiswa Penonton TVRI, Aktivis Organisasi / LSM (usia maksimal 25 tahun)

ALUR PELAKSANAAN FGD



Surveyor
mengunjungi
target
responden



Surveyor melakukan
screening, melakukan
wawancara kuesioner dan
mengundang responden
untuk hadir dalam FGD



Surveyor
mengkonfirmasi &
memastikan
keikutsertaan
responden pada H-1



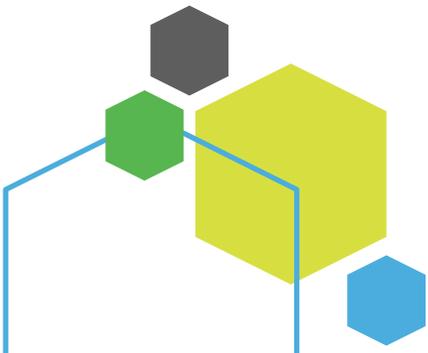
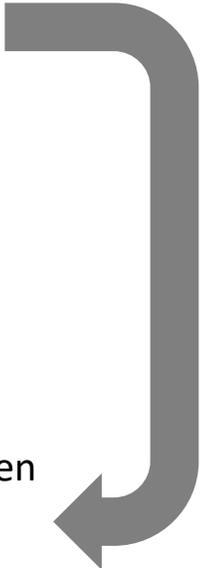
Setelah wawancara

1. Surveyor meminta responden mengisi form kesediaan responden
2. Surveyor memberikan undangan FGD



Pada hari H dan jam yang ditentukan,
Responden hadir dalam FGD

1. Mengisi daftar hadir (abensi online)
2. Mengikuti FGD selama 2 jam





HASIL PENELITIAN

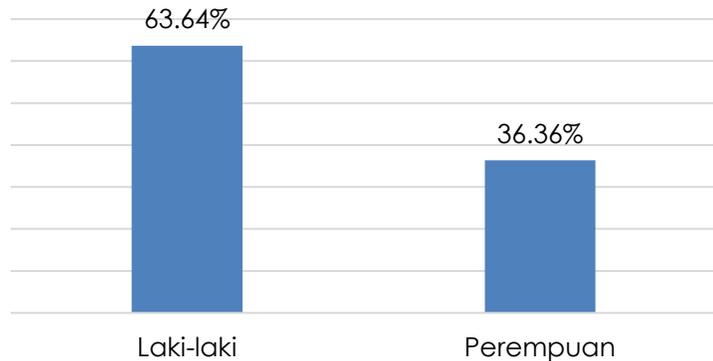




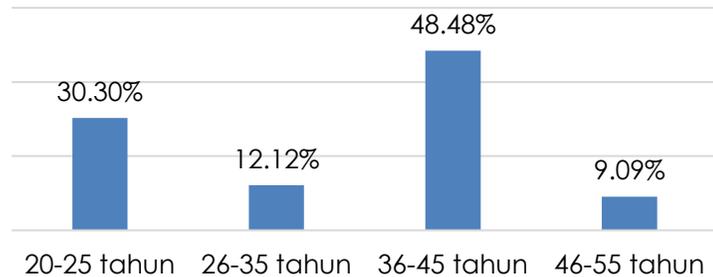
PROFIL DEMOGRAFI & HABIT RESPONDEN
Bedah Kualitas Konten
Berdasarkan Kebutuhan Publik

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN JAWA BARAT

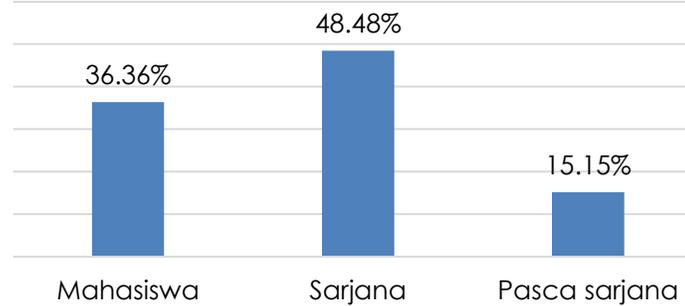
Responden berdasarkan jenis kelamin



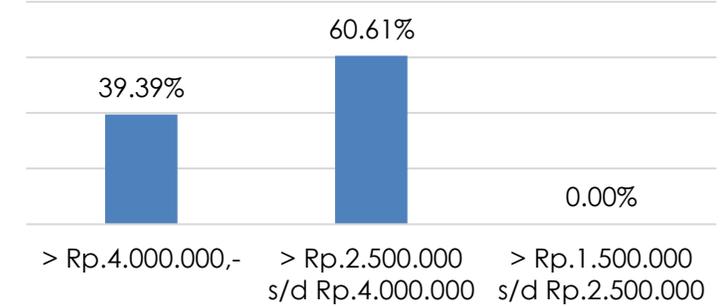
Responden berdasarkan kelompok usia



Responden berdasarkan pendidikan terakhir

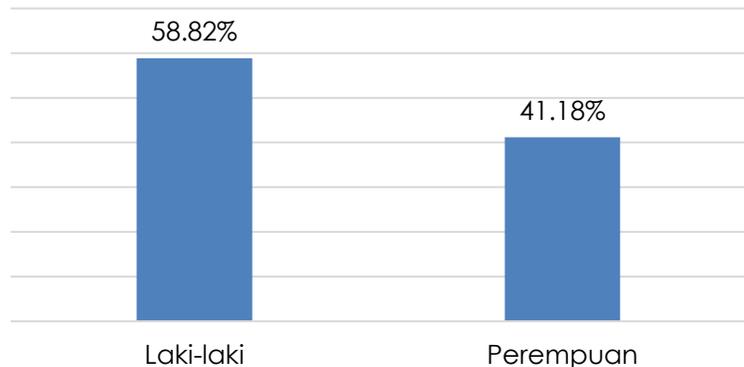


Responden berdasarkan pengeluaran rumah tangga/bulan

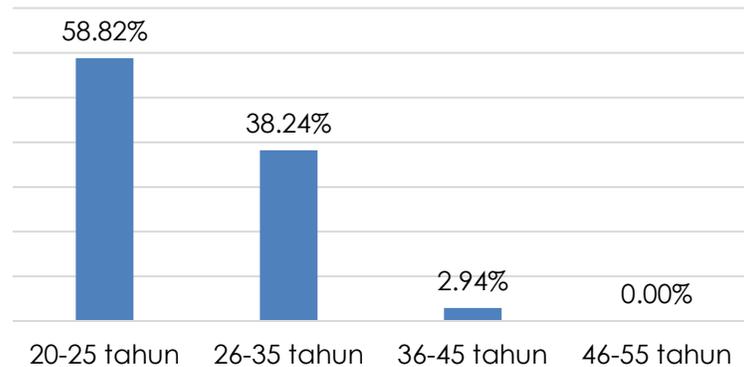


PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN – KALIMANTAN TENGAH

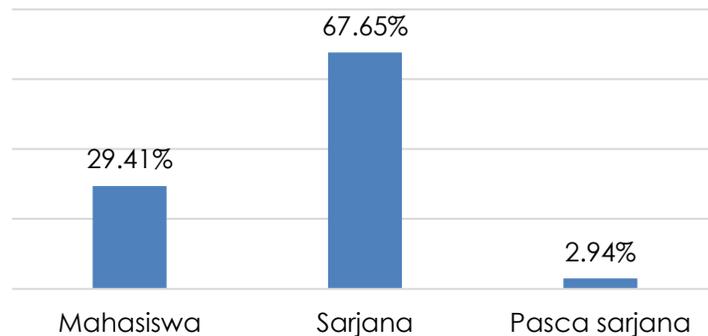
Responden berdasarkan jenis kelamin



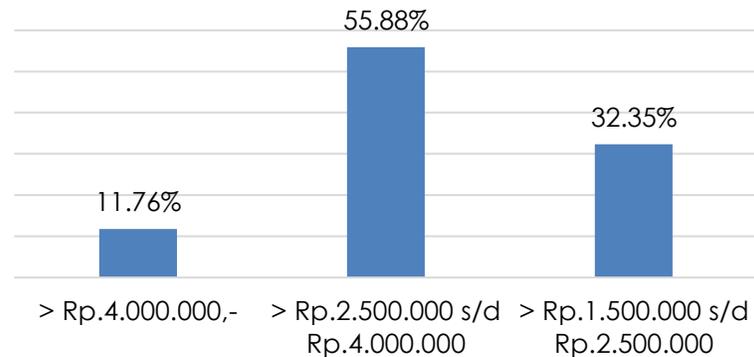
Responden berdasarkan kelompok usia



Responden berdasarkan pendidikan terakhir

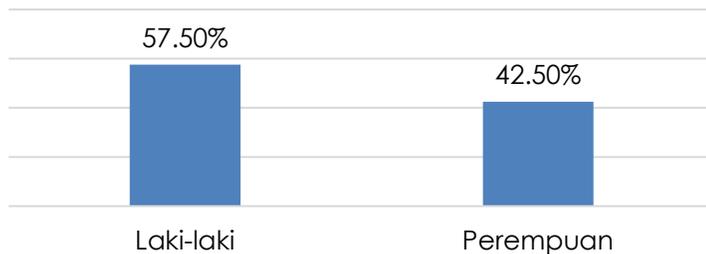


Responden berdasarkan pengeluaran rumah tangga/bulan

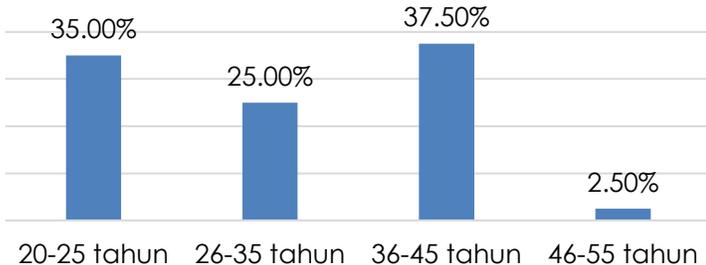


PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN RIAU

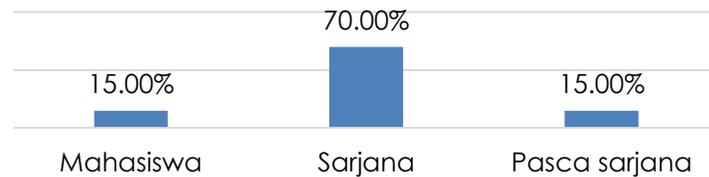
Responden berdasarkan jenis kelamin



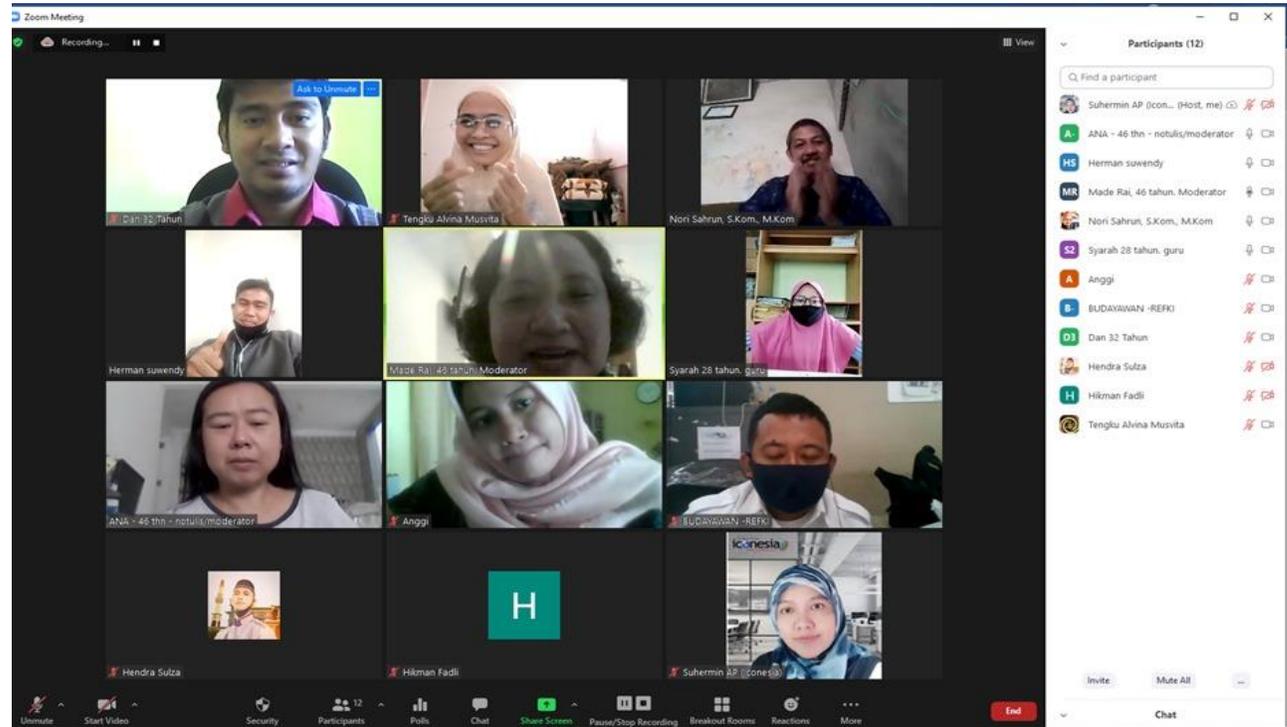
Responden berdasarkan kelompok usia



Responden berdasarkan pendidikan terakhir

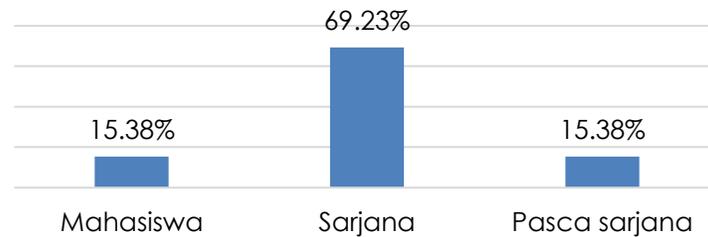


Responden berdasarkan pengeluaran rumah tangga/bulan



PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN SULAWESI SELATAN

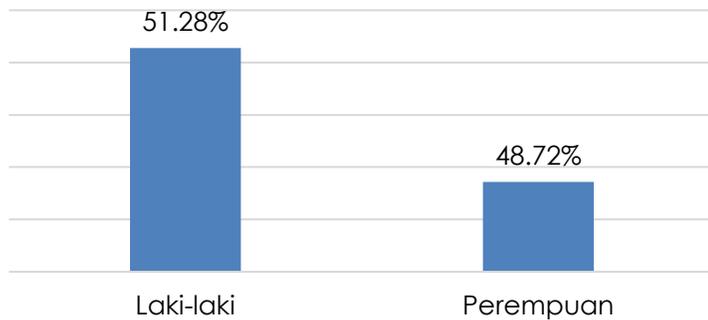
Responden berdasarkan pendidikan terakhir



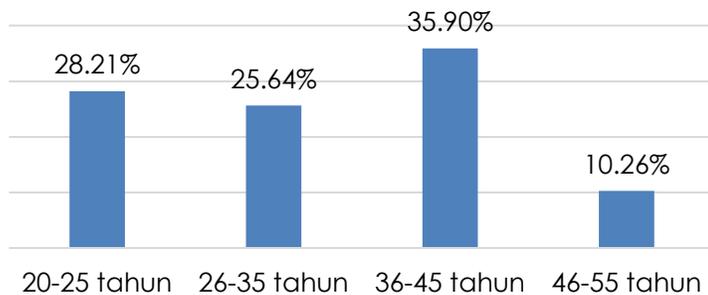
Responden berdasarkan pengeluaran rumah tangga/bulan



Responden berdasarkan jenis kelamin

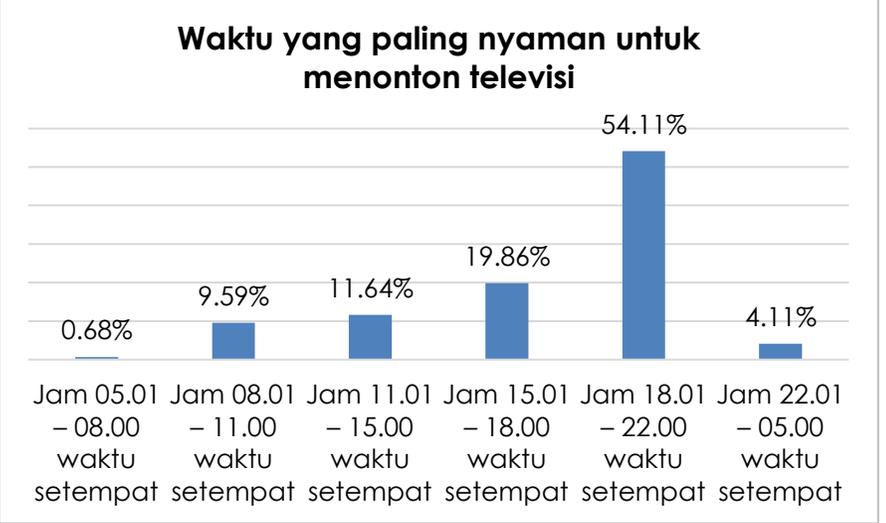
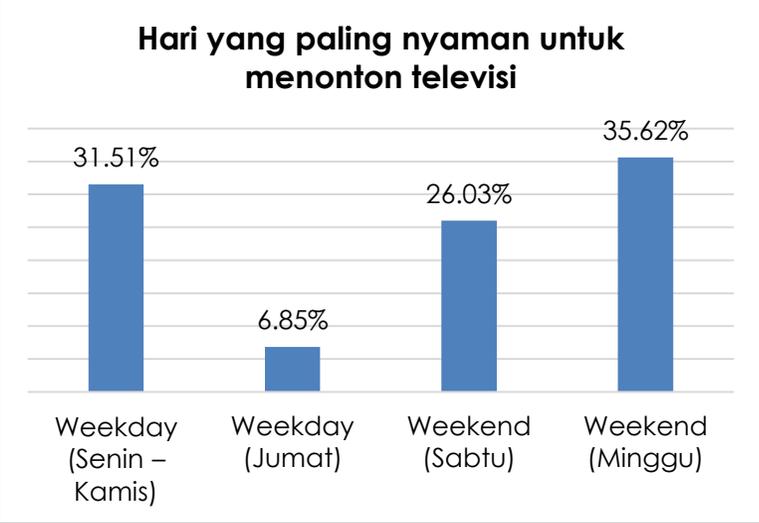
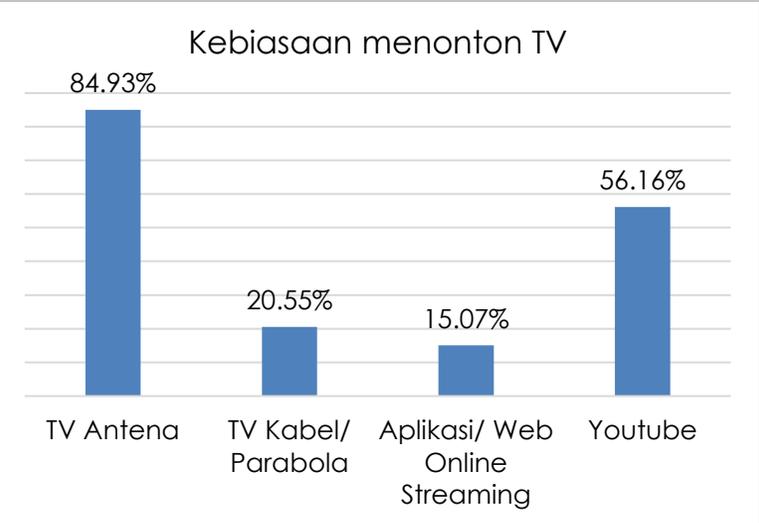


Responden berdasarkan kelompok usia



The screenshot shows a Zoom meeting in progress with 12 participants. The main grid displays video thumbnails for several participants, including: Luther usia 41 th sebagai peneliti daer..., Suhermin AP (Iconesia), Made Rai, 46 tahun, Moderator, Duryana/40/ Peneliti, Eka, 28 peneliti, MILA, Fadil muhammad, Mediyanto,22 tahun, wartawan, Ida Suryani, 41,..., ziza,44,koordina..., and ANA - 46 thn -... The right-hand panel lists all 12 participants with their names and roles, such as Suhermin AP (Iconesia) as Host, ziza,44,koordinator (Co-host), ANA - 46 thn - Notulis, Eka, 28 peneliti, Made Rai, 46 tahun, Moderator, MILA, Duryana/40/ Peneliti, Luther usia 41 th sebagai peneliti..., Mediyanto,22 tahun, wartawan, Priel Solala Halawa, 33, PNS, Fadil muhammad, and Ida Suryani, 41,PNS.

KEBIASAAN MENONTON TV



Tabulasi Silang antara Hari dan Waktu paling Nyaman Untuk Menonton TV

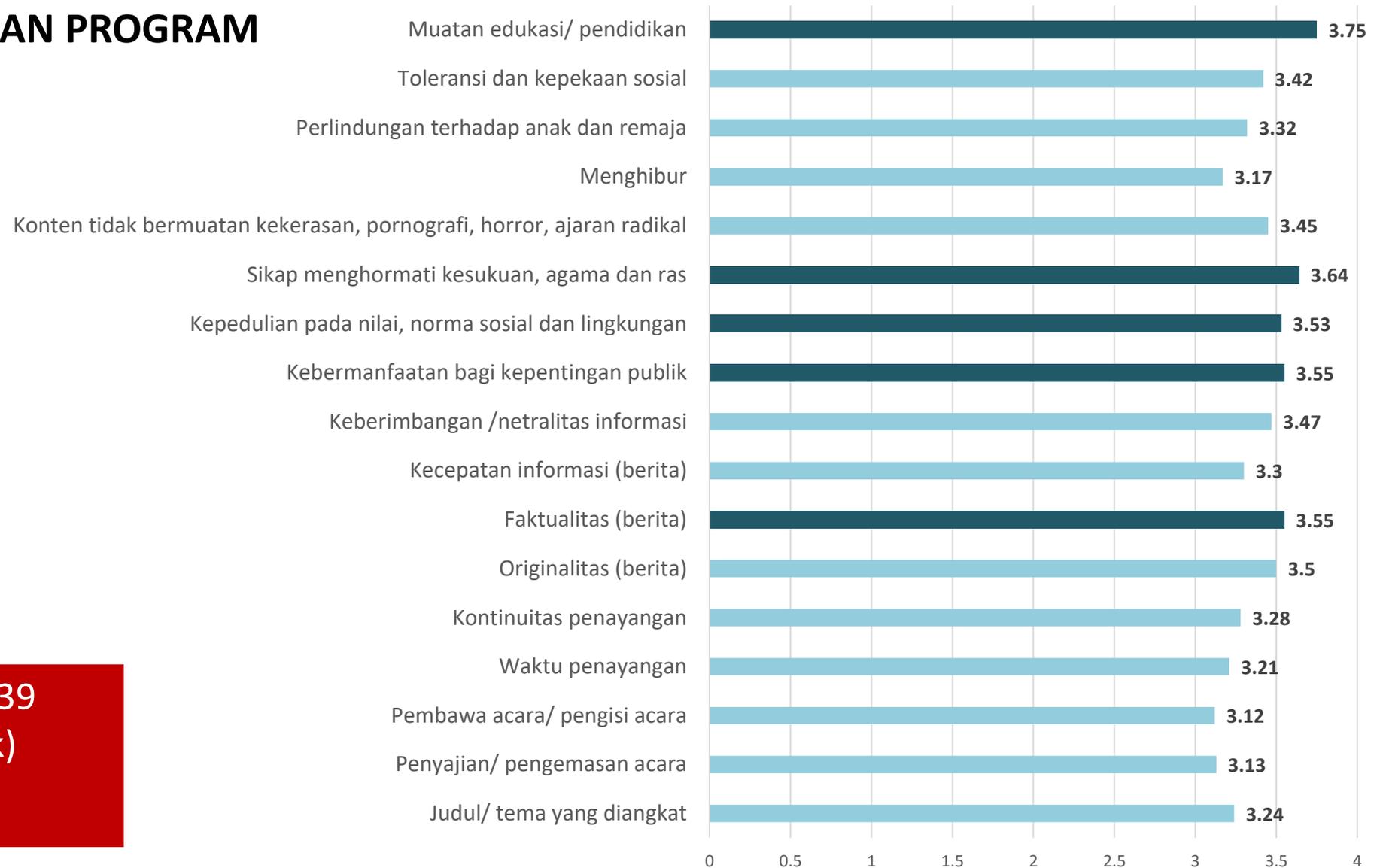
Hari	Waktu						Total
	1. Jam 05.01 - 08.00 waktu setempat	2. Jam 08.01 - 11.00 waktu setempat	3. Jam 11.01 - 15.00 waktu setempat	4. Jam 15.01 - 18.00 waktu setempat	5. Jam 18.01 - 22.00 waktu setempat	6. Jam 22.01 - 05.00 waktu setempat	
1. Weekday (Senin - Kamis)	0.0%	10.9%	15.2%	19.6%	54.3%	0.0%	100.0%
2. Weekday (Jumat)	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
3. Weekend (Sabtu)	0.0%	7.9%	15.8%	23.7%	50.0%	2.6%	100.0%
4. Weekend (Minggu)	1.9%	11.5%	7.7%	21.2%	48.1%	9.6%	100.0%
Secara Umum	0.7%	9.6%	11.6%	19.9%	54.1%	4.1%	100.0%

- Mayoritas responden menonton TV menggunakan TV Antena (84.93%)
- Mayoritas responden menyatakan bahwa hari paling nyaman untuk menonton TV adalah Hari Minggu (35.62%)
- Mayoritas responden menyatakan bahwa waktu paling nyaman untuk menonton TV adalah jam 18.01- 22.00 Waktu setempat (54.11%)



INDEKS KEPUASAN TERHADAP TAYANGAN PROGRAM DAN BERITA TVRI

INDEKS KEPUASAN TERHADAP KUALITAS TAYANGAN PROGRAM DAN BERITA TVRI



Total Indeks : 3,39
(kategori : Baik)
Dari skala 1 - 4

PERSEPSI TERHADAP TAYANGAN TVRI SECARA UMUM

No	Aspek	Seluruh Responden	Penilaian menurut Daerah			
			Jawa Barat	Riau	Kalimantan Tengah	Sulawesi Selatan/
1	Judul/ tema yang diangkat	3.24	3.00	3.65	3.32	2.95
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.13	2.91	3.68	3.26	2.64
3	Pembawa acara/ pengisi acara	3.12	3.00	3.70	3.09	2.67
4	Waktu penayangan	3.21	3.00	3.65	3.06	3.05
5	Kontinuitas penayangan	3.28	3.03	3.68	3.35	3.03
6	Originalitas (berita)	3.50	3.64	3.70	3.50	3.18
7	Faktualitas (berita)	3.55	3.64	3.73	3.56	3.31
8	Kecepatan informasi (berita)	3.30	3.12	3.68	3.53	2.87
9	Keberimbangan /netralitas informasi	3.47	3.67	3.65	3.53	3.08
10	Kebermanfaatan bagi kepentingan publik	3.55	3.67	3.70	3.59	3.28
11	Kepedulian pada nilai, norma sosial dan lingkungan	3.53	3.61	3.65	3.53	3.33
12	Sikap menghormati kesukuan, agama dan ras	3.64	3.61	3.68	3.88	3.41
13	Konten tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror, ajaran radikal	3.45	3.18	3.68	3.68	3.26
14	Menghibur	3.17	3.00	3.70	3.29	2.67
15	Perlindungan terhadap anak dan remaja	3.32	3.09	3.60	3.41	3.15
16	Toleransi dan kepekaan sosial	3.42	3.30	3.65	3.47	3.26
17	Muatan edukasi/ pendidikan	3.75	3.91	3.60	3.82	3.72
	Tayangan TVRI secara umum	3.39	3.32	3.67	3.46	3.11
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

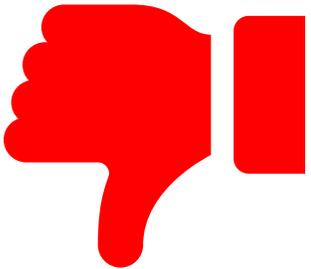
- ❑ Penilaian responden terhadap TVRI secara umum, yaitu tergolong Baik dengan Skor 3.39
- ❑ Aspek yang mendapatkan skor tertinggi, yaitu : Tayangan TVRI mengandung muatan edukasi / Pendidikan (skor 3.75 atau Sangat Baik)
- ❑ Aspek yang mendapatkan skor terendah, yaitu : Pembawa Acara/Pengisi Acara (skor 3.12 atau Baik)

HAL UTAMA YANG DISUKAI PEMIRSA TERHADAP TAYANGAN TVRI PUSAT (TOP 5)



- Konsisten dalam memberikan tayangan yang mengedukasi
- Adanya acara yang mengangkat budaya-budaya Indonesia
- Berita informatif, terpercaya dan netral (tidak berpihak)
- Aman ditonton di segala kelompok usia
- Menyajikan tayangan olah raga yang ter-update

HAL UTAMA YANG TIDAK DISUKAI PEMIRSA TERHADAP TAYANGAN TVRI PUSAT (TOP 5)



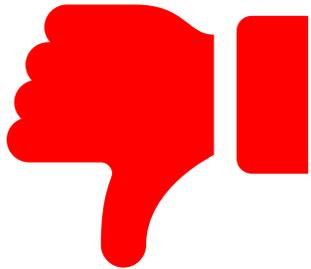
- Acara kurang menghibur / kurang acara hiburan
- Kemasan acara kurang kreatif, sehingga terkesan monoton, kurang menarik
- Pembawa acara/ pengisi acara kurang terkenal dan kurang interaktif
- Kualitas gambar dan suara kurang baik
- Berita kurang up to date

HAL UTAMA YANG DISUKAI PEMIRSA TERHADAP TAYANGAN TVRI DAERAH (TOP 5)



- Menyajikan tayangan berita yang selalu update dan terkini
- Menyajikan tayangan daerah yang tidak ada di stasiun TV Lain
- Mengangkat budaya daerah
- Berita yang disajikan lengkap hingga pelosok
- Tayangan mengedukasi

HAL UTAMA YANG TIDAK DISUKAI PEMIRSA TERHADAP TAYANGAN TVRI DAERAH (TOP 5)



- Pengemasan acara kurang menarik
- Kurang acara hiburan
- Pembawa acara kurang komunikatif, tidak antusias dan kurang luwes
- Acara monoton, kurang variasi
- Acara kurang kreatif



ANALISA BEDAH KUALITAS PROGRAM DAN BERITA TVRI PUSAT DAN DAERAH

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM DAN BERITA TVRI

Tayangan TVRI Pusat dan Daerah	Program dan Berita	Penilaian
Tayangan TVRI Pusat	Berita : Klik Indonesia Malam	3.38
	Berita : Indonesia Bicara	3.32
	Program Anak : Buah Hatiku Sayang	3.39
	Program Religi : Serambi Islami	3.42
	Hiburan : Rumah Musik Indonesia	3.25
	Hiburan : Losmen Reborn	3.31
Tayangan TVRI Daerah : Jawa Barat	Sang Kreator	3.27
	Musik Box	2.97
Tayangan TVRI Daerah : Riau	Akademi Da'i	3.66
	Riau Hari Ini	3.60
Tayangan TVRI Daerah : Kalimantan Tengah	Kalteng Hari Ini	3.40
	Kesa Bahalab	3.39
Tayangan TVRI Daerah : Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan Hari Ini	3.14
	CCM (Cerita Campur Makalla')	3.06

- ❑ Dari keseluruhan tayangan TVRI Pusat, yang mendapatkan penilaian tertinggi dari responden yaitu Program Religi Serambi Islam; sedangkan yang mendapatkan skor terendah yaitu Program Hiburan : Rumah Musik Indonesia; Namun demikian keseluruhan tayangan program TVRI termasuk dalam kategori Baik
- ❑ Adapun untuk program TVRI daerah Riau mendapatkan skor dengan kategori Sangat Baik untuk program Akademi Da'i dan Riau Hari ini, Adapun untuk program TVRI daerah lainnya termasuk dalam kategori Baik kecuali Musik Box termasuk dalam kategori kurang baik

Skor konversi : (Menpan RB No.14 tahun 2017) → Tidak Baik : 1.00 - <2.60; Kurang Baik : 2.60-<3.06; Baik : 3.06 – <3.53; Sangat Baik : 3.53-4.00

ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI PUSAT

- Berita : Klik Indonesia Malam
- Berita : Indonesia Bicara
- Hiburan : Rumah Musik Indonesia
- Hiburan : Losmen Reborn
- Religi : Serambi Islami
- Tayangan anak : Buah Hatiku Sayang

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI PUSAT : Klik Indonesia Malam

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.29		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isu-isu yang diangkat kurang viral & terkesan lawas ▪ Lokus berita kurang merata hanya membahas kota besar, kurang membahas daerah terpencil
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.21		Kemasan dan editing kurang sehingga kualitas gambarnya menjadi terkesan kurang menarik dan monoton
3	Pembawa acara/ pengisi acara	3.21	Kemampuan berbahasa pembawa acara baik dan formal (sesuai EYD)	
4	Waktu penyayangan	3.24		Beberapa narasumber kurang interaktif dan berimbang dalam menjawab pertanyaan
5	Originalitas	3.50		
6	Faktualitas	3.49		
7	Kecepatan informasi	3.35		
8	Keberimbangan informasi/ netralitas	3.49		
9	Kebermanfaatan bagi kepentingan publik	3.60	Informasi sangat bermanfaat bagi kepentingan publik	
10	Nilai Kemanusiaan	3.45		
Berita : Klik Indonesia Malam		3.38		

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI PUSAT : Indonesia Bicara

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.38	Judul dan isi sesuai, memaparkan progress pembangunan dan investasi pemerintah	
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.18		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perlu ada narasumber yang pro dan kontra, agar pembahasan lebih tajam dan solutif ▪ Kurang melibatkan audience (penonton), kurang interaktif ▪ Pembawa acara kurang “greget” ▪ Kurang narasumber dari kalangan milenial atau enterpreneurial
3	Pembawa acara/ pengisi acara	3.16		
4	Waktu penayangan	3.27		Durasi kurang Panjang
5	Originalitas	3.38	Original dan edukatif	
6	Faktualitas	3.30		
7	Kecepatan informasi	3.23		
8	Keberimbangan informasi/ netralitas	3.41		
9	Kebermanfaatan bagi kepentingan publik	3.48	Sangat bermanfaat	
10	Nilai Kemanusiaan	3.38		
Berita : Indonesia Bicara		3.32		

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI PUSAT : Buah Hatiku Sayang

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.38		
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.14		Kemasan kurang menarik, karena selalu indoor
3	Pembawa acara / pengisi acara	3.25		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembawa acara kurang bisa menarik keaktifan anak (kurang interaktif) ▪ Bintang tamu kadang kurang terkenal
4	Waktu penyayangan	3.23		
5	Relevansi	3.35		
6	Kepedulian pada nilai dan norma sosial	3.44		
7	Menghormati kesukuan, agama dan ras	3.42		
8	Tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror	3.48		
9	Melindungi anak dan remaja	3.52		
10	Mengandung muatan edukasi/ Pendidikan	3.68	Edukatif dan bermanfaat bagi masyarakat karena memberikan informasi tentang pengasuhan dan Pendidikan anak	Tidak ada unsur permainan, lagu dan budaya tradisional
Program Anak : Buah Hatiku Sayang		3.39		

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI PUSAT : Serambi Islami

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.46		Tema yang diangkat kurang “viral” dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda atau sesuai dengan moment nya
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.32	Memiliki ciri khas (inovatif dan kreatif)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Opening kurang “greget” ▪ Lighting dan editing kurang sehingga mempengaruhi kualitas gambar dan suara
3	Pembawa acara / pengisi acara	3.32		Bintang tamu yang diundang kurang terkenal
4	Waktu penayangan	3.37		
5	Relevansi	3.37		
6	Toleransi dan kepekaan sosial	3.49		
7	Tidak berisi ajaran radikal	3.51		
8	Menghindari ajakan kekerasan	3.49		
9	Kepedulian sosial	3.45		
Program Religi : Serambi Islam		3.42		

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI PUSAT : Rumah Musik Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.28	Tema dan judul bagus, dan sesuai serta dapat dipakai untuk menemukan <i>talent</i> baru dan berbakat	
2	Penyajian/ pengemasan acara (menghibur/ tidak)	3.12		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembagian waktu antara musik – kuis – komentar kurang berimbang (musiknya menjadi kurang lama) ▪ Kemasan kurang menarik dan mewah untuk kalangan millennial ▪ Tidak ada genre dangdut dan lagu tradisional/daerah atau kurang beragam
3	Pembawa acara / pengisi acara	3.16		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Interaksi antara host dengan bintang tamu kurang berimbang dan terorganisir ▪ Indra Bekti sudah ketinggalan dibandingkan dengan vlogger, youtuber, dll ▪ Artis atau bintang tamu yang diundang kurang viral
4	Waktu penayangan	3.26		
5	Relevansi isi dan judul	3.24		
6	Kepedulian pada nilai dan norma sosial	3.28		
7	Menghormati kesukuan, agama dan ras	3.30		
8	Tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror	3.32		
9	Melindungi anak dan remaja	3.32		
Hiburan : Rumah Musik Indonesia		3.25		

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI PUSAT : Losmen Reborn

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.28		
2	Penyajian/ pengemasan acara (menghibur/ tidak)	3.18	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alur cerita menarik dan edukatif, tidak lebay & mudah dipahami ▪ Konten bagus dan edukatif 	Kualitas gambar kurang baik
3	Pengisi acara	3.26	Aktor dan aktris pintar bermain karakter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika dibandingkan LOSMEN lama, karakter pemainnya kurang kuat ▪ Bagi kalangan millennial, actor & aktrisnya kurang dikenal
4	Waktu penayangan	3.31		
5	Relevansi isi dan judul	3.30		
6	Kepedulian pada nilai dan norma sosial	3.61		
7	Menghormati kesukuan, agama dan ras	3.16		
8	Tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror	3.36		
9	Melindungi anak dan remaja	3.36		
Hiburan : Losmen Reborn		3.31		Kurang promosi melalui media social sehingga acara ini kurang dikenal oleh pemirsa

ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI STASIUN JAWA BARAT

- Sang Kreator
- Music Box

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH : Sang Kreator

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.18		
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.09		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kameramennya kurang gesit dalam mengikuti bintang tamu ▪ Kurang pas antara gambar dengan suara (<i>dubbing</i>) ▪ Bahasa Sunda dari pembawa acara kurang pas aksennya ▪ Kualitas gambar dan suara kurang (bersemut dan kresék-kresék)
3	Pembawa acara/ pengisi acara	3.06		Pembawa acara kurang atraktif
4	Waktu penyayangan	3.03		Jam tayang bertabrakkan dengan jam kerja
5	Originalitas	3.61		
6	Faktualitas	3.36		
7	Kecepatan informasi	3.09		
8	Keberimbangan informasi/ netralitas	3.48		
9	Kebermanfaatan bagi kepentingan publik	3.67		
10	Nilai Kemanusiaan	3.09		
Program TVRI Daerah : Sang Kreator		3.27		Kurang promosi sehingga kurang dikenal

Rekomendasi audience :

- Perlu mengundar tokoh di luar UMKM
- Perlu adanya kerjasama dengan dinas terkait
- Perlu mengundang juga tokoh di luar Jawa Barat sebagai inspirator
- Perlu melibatkan atau undang tokoh dari generasi millennial sabagai narasumber

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH : Musik Box

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.00		
2	Penyajian/ pengemasan acara (menghibur/ tidak)	2.73	Banyak genre sehingga bisa untuk banyak kalangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemasan dan pembawa acaranya cenderung kaku ▪ Setting studio kurang greget ▪ Deskripsi atau narasi tentang band baru kurang ▪ Pencahayaan kurang menarik, terkesan redup & panggungnya terlalu pendek
3	Pengisi acara	2.94		
4	Waktu penayangan	3.00		
5	Relevansi isi dan judul	3.00		
6	Kepedulian pada nilai dan norma sosial	3.03		
7	Menghormati kesukuan, agama dan ras	3.00		
8	Tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror	3.00		
9	Melindungi anak dan remaja	3.03		
Program TVRI Daerah : Musik Box		2.97		Kurang promosi melalui media sosial

Rekomendasi Audience

- Perlu menambahkan band lama yang terkenal untuk menarik penonton
- Sebaiknya 1 genre hanya untuk 1 tayangan

<p style="text-align: center;">S</p> <p style="text-align: center;">Strength</p>	<p style="text-align: center;">W</p> <p style="text-align: center;">Weak</p>	<p style="text-align: center;">O</p> <p style="text-align: center;">Opportunities</p>	<p style="text-align: center;">T</p> <p style="text-align: center;">Threats</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Inspiratif ▪ Edukatif ▪ Pemersatu bangsa ▪ Program berita yang netral dan actual ▪ Keunikan pada acara TVRI local (budaya) ▪ Kesederhanaan menjadi ciri khas ▪ Ada bantuan untuk penyandang bisu tuli 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas gambar dan suara rendah terutama untuk TVRI local ▪ Kemasan kurang menarik dan terkesan jadul (editing kurang kuat) ▪ Pembawa acara atau host pada beberapa program kurang menarik ▪ Kurang promosi melalui medsos ▪ Berita kurang up to date 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak semua stasiun TV menayangkan acara budaya dan informasi local (TVRI local) ▪ Youtuber dan medsos sebagai sarana promosi ▪ Streaming pada acara andalan seperti olah raga ▪ Kesadaran pemirsa untuk mencari program acara yang berkualitas dan bersifat edukatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meskipun media menonton masih lebih banyak melalui TV langsung namun mulai terjadi pergeseran ke arah streaming atau live ▪ Kemasan (tampilan, editing, kualitas gambar & suaranya) lebih menjadi pertimbangan daripada konten atau kualitas isi dari suatu program acara

SARAN PENGEMBANGAN

- Media promosi melibatkan media social dan youtuber dari kalangan millennial
- Angkat tema-tema tentang kehidupan sehari-hari yang menginspirasi penonton seperti : hubungan keluarga, Dasar-dasar Islam, kehidupan di asrama atau guess house, dsb.
- Kembangkan kualitas acara dan kemasan dari TVRI local
- Perbaiki kualitas editing sehingga menghasilkan kualitas gambar dan suara yang lebih baik

ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI STASIUN RIAU

- Riau Hari Ini
- Akademi Da'i

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH : Riau Hari Ini

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.60		
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.53		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berita sering diulang ▪ Kualitas gambar rendah (blur) ▪ Ada Bahasa yang kurang dipahami oleh penonton
3	Pembawa acara/ pengisi acara	3.55		
4	Waktu penayangan	3.63		
5	Originalitas	3.65		
6	Faktualitas	3.58	Memberikan informasi yang sesuai untuk khususnya kondisi di Riau secara keseluruhan	
7	Kecepatan informasi	3.63		Kurang up to date
8	Keberimbangan informasi/ netralitas	3.68	Netral dan tidak ada hoax	
9	Kebermanfaatan bagi kepentingan publik	3.63		
10	Nilai Kemanusiaan	3.53		
Program TVRI Daerah		3.60		

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH : Akademi Da'i

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.65		
2	Penyajian/ pengemasan acara (menghibur/ tidak)	3.68	Tujuannya sangat baik karena meningkatkan rasa percaya diri anak untuk tampil dan dapat mengaktualisasikan diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Segmentasi acara ini anak-anak bukan orang tua jadi perlu dipikirkan kemasan yang lebih menarik bagi anak. ▪ Lighting tidak terlalu terang sehingga membuat mata sakit ▪ Kadangkala ada hadis yang tidak ditampilkan sehingga membingungkan anak ▪ Panggung agak gelap dan terlalu banyak lampu kerlap kerlip ▪ Signal sering tidak bagus
3	Pengisi acara	3.63		Narasumber kurang muda
4	Waktu penayangan	3.63		Jam tayang di waktu tidur siang anak sehingga kurang sesuai
5	Relevansi isi dan judul	3.70		
6	Kepedulian pada nilai dan norma sosial	3.65		
7	Menghormati kesukuan, agama dan ras	3.65		
8	Tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror	3.65		
9	Melindungi anak dan remaja	3.68		
Program TVRI Daerah : Akademi Da'i		3.66		

Rekomendasi Audience :

- Topik dapat dibuat per kelas (gradasi usia)
- Perlu mengangkat kemampuan mengaji, bukan pidato saja

<p style="text-align: center;">S</p> <p style="text-align: center;">Strength</p>	<p style="text-align: center;">W</p> <p style="text-align: center;">Weak</p>	<p style="text-align: center;">O</p> <p style="text-align: center;">Opportunities</p>	<p style="text-align: center;">T</p> <p style="text-align: center;">Threats</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berita akurat dan bebas hoax ▪ Program acara yang edukatif ▪ Jangkauan siaran luas ▪ Memberi informasi seluruh Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas gambar dan suara masih lemah terutama untuk TVRI local jika dibandingkan dengan TV lainnya (masalah signal) ▪ Editing dan kemasan masih lemah sehingga terkesan siaran lawas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jangkauan luas seluruh Indonesia ▪ Mendapatkan kemudahan dalam mengakses berita 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah penonton usia dewasa akhir mulai berkurang ▪ Generasi millennial lebih menyukai acara hiburan daripada acara pendidikan dan budaya

SARAN PENGEMBANGAN

- Tingkatkan infrastruktur sehingga kualitas gambar dan suara menjadi lebih baik terutama untuk pulau-pulau terluar atau daerah terpencil.
- Sarankan informasi tentang pandemic Covid 19 serta solusi atau tips untuk meminimalisir penyebaran Covid 19
- Perbanyak program hiburan seperti film Barat (internasional)
- Mengundang narasumber atau bintang tamu yang sedang viral untuk menarik minat menonton generasi muda
- Tingkatkan program promosi sehingga pemirsa mengetahui jam tayang serta program acara TVRI

ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI STASIUN KALIMANTAN TENGAH

- Kalimantan Tengah Hari Ini
- Kesa Bahalab

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH : Kalimantan Tengah Hari ini

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.47		
2	Penyajian/ pengemasan acara	3.21		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahasa Dayak sangat beragam sehingga penggunaan 1 Bahasa Dayak akan sulit dipahami oleh semua masyarakat di Kalteng. ▪ Belum ada translater untuk Bahasa Dayak yang digunakan (tidak semua orang yang berdomisili di Kalteng paham Bahasa Dayak Ngaju)
3	Pembawa acara/ pengisi acara	3.12	Pembawa acara menarik	
4	Waktu penayangan	3.32		
5	Originalitas	3.44		
6	Faktualitas	3.53		Kadang ada yang diulang, kurang up to date
7	Kecepatan informasi	3.26		
8	Keberimbangan informasi/ netralitas	3.47		
9	Kebermanfaatan bagi kepentingan publik	3.62		
10	Nilai Kemanusiaan	3.56		
Program TVRI Daerah : Kalteng Hari Ini		3.40		

Rekomendasi

Audience:

- Kembali ke judul lama KATAMBUNG karena sudah menjadi ikon dari TVRI Kalteng
- Perlu meningkatkan kualitas gambar untuk TVRI lokal
- Perlu menyediakan translater sehingga dipahami oleh semua penonton

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH : Kesa Bahalab

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.21		
2	Penyajian/ pengemasan acara (menghibur/ tidak)	3.24		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pencahayaan kurang sehingga kualitas gambar menjadi gelap ▪ Kurang stok acara sehingga tema yang ditayangkan cenderung diulang dan membosankan ▪ Kualitas gambar dan suara kurang sehingga mempengaruhi minat pemirsa untuk menonton
3	Pengisi acara	3.26		
4	Waktu penayangan	3.32		
5	Relevansi isi dan judul	3.35	Relevan dan inspiratif karena mengangkat cerita kehidupan seperti, daur ulang sampah, dll	
6	Kepedulian pada nilai dan norma sosial	3.47		
7	Menghormati kesukuan, agama dan ras	3.59		
8	Tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror	3.62		
9	Melindungi anak dan remaja	3.41		
Program TVRI Daerah : Kesa Bahalab		3.39		

<p style="text-align: center;">S</p> <p style="text-align: center;">Strength</p>	<p style="text-align: center;">W</p> <p style="text-align: center;">Weak</p>	<p style="text-align: center;">O</p> <p style="text-align: center;">Opportunities</p>	<p style="text-align: center;">T</p> <p style="text-align: center;">Threats</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Inspiratif dan edukatif ▪ Mengangkat budaya local sehingga dapat menginspirasi masyarakat local ▪ Tema dan kontennya tidak mengandung unsur radikalisme dan pornografi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemasan kurang menarik (lighting, setting) ▪ Host dan bintang tamu kurang terkenal ▪ Kualitas gambar dan suara kalah jauh dengan TV lainnya ▪ Beritanya kurang up to date ▪ Editingnya cenderung kurang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki program TVRI lokal sebagai program unggulan yang dapat dipromosikan sampai tingkat nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat pemirsa untuk menonton TV mulai menurun dan digantikan dengan program streaming ▪ Semakin agresif dan kreatif program acara dari TV lain ▪ TVRI di mata masyarakat belum memiliki program unggulan

SARAN PENGEMBANGAN

- Tingkatkan kualitas gambar dan suara untuk TVRI local sehingga dapat bersaing dengan TV lainnya
- Kurang interaktif dan kurang melibatkan penonton dalam setiap acaranya
- TVRI perlu focus pada program unggulannya, misal berita maka berita yang dikuatkan
- Kemasan serta promosi perlu ditingkatkan

ANALISA PERSEPSI DAN HARAPAN RESPONDEN TERHADAP PROGRAM/ BERITA TVRI STASIUN SULAWESI SELATAN

- Sulawesi Selatan Hari Ini
- Cerita Campur Makalla' / CCM

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH : Sulawesi Selatan Hari Ini

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.13	Sesuai, karena mampu menampilkan informasi seputar Sulawesi Selatan sehingga dapat mengupas potensi Sulawesi Selatan	
2	Penyajian/ pengemasan acara	2.92		
3	Pembawa acara/ pengisi acara	3.00		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembawa acara ekspresinya datar sehingga kurang menarik ▪ Kualitas gambar dan uara kurang sehingga kurang menarik untuk ditonton dan sulit untuk didengarkan
4	Waktu penayangan	3.05		Jam tayang kurang sesuai, pindah setelah magrib
5	Originalitas	3.15		
6	Faktualitas	3.13		Beritanya kurang up to date, sering diulang
7	Kecepatan informasi	3.15		
8	Keberimbangan informasi/ netralitas	3.26		
9	Kebermanfaatan bagi kepentingan publik	3.28		
10	Nilai kemanusiaan	3.36		
Program TVRI Daerah : Sulawesi Selatan Hari Ini		3.14		

PENILAIAN TERHADAP PROGRAM TVRI DAERAH Cerita Campur Makalla' / CCM)

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	Kelebihan Utama	Kelemahan Utama
1	Judul/ tema	3.10		
2	Penyajian/ pengemasan acara (menghibur/ tidak)	2.77	Inovatif dan kreatif serta mengangkat budaya local sesuai kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas suara dan gambar rendah (terputus-putus) Kurang ada prolog atau opening sehingga kadangkala tidak paham tema acara hari ini tentang apa Tidak semua orang mengerti Bahasa Makasar sehingga membutuhkan sub title (terjemahan) Kurang mengundang bintang tamu selegram local Makasar
3	Pengisi acara	2.85	Host-nya bagus karena menampilkan 2 sosok yang berbeda, tidak perlu diganti.	Host-nya lebih baik dari etnis Makasar
4	Waktu penayangan	2.95		Jam tayang kurang sesuai karena bertepatan dengan jam sholat
5	Relevansi isi dan judul	3.13	Sesuai dan mendidik dan ada unsur hiburan (humor)	
6	Kepedulian pada nilai dan norma sosial	3.13		
7	Menghormati kesukuan, agama dan ras	3.23		
8	Tidak bermuatan kekerasan, pornografi, horror	3.23		
9	Melindungi anak dan remaja	3.15		Kadangkala ada konten yang mencela (bully) sehingga kurang mendidik
Program TVRI Daerah : Cerita Campur Makalla' (CCM)		3.06		

<p style="text-align: center;">S</p> <p style="text-align: center;">Strength</p>	<p style="text-align: center;">W</p> <p style="text-align: center;">Weak</p>	<p style="text-align: center;">O</p> <p style="text-align: center;">Opportunities</p>	<p style="text-align: center;">T</p> <p style="text-align: center;">Threats</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berita dapat dipercaya, bebas hoax ▪ Program acaranya mendidik ▪ Mengangkat kearifan local 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program berita kurang interaktif ▪ Program acara cenderung monoton ▪ Editing dan setting cenderung kurang sehingga menghasilkan kualitas gambar yang kurang menarik ▪ Kualitas gambar dan suara kurang ▪ Narasumber & bintang tamu yang diundang kurang viral 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berita di TVRI dianggap lebih terpercaya ▪ Program acara local menjadi kebanggaan dan dapat diangkat menjadi program TVRI nasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat pemirsa untuk menonton TV mulai menurun dan lebih menyukai acara streaming ▪ Kurang berani menayangkan informasi berita yang tajam

SARAN PENGEMBANGAN

- Minat pemirsa untuk menonton TV mulai menurun dan lebih menyukai acara streaming
- Kurang berani menayangkan informasi berita yang tajam dan menggigit

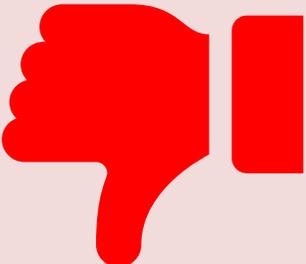


KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Mayoritas responden menonton TV menggunakan TV Antena (84.93%), walaupun demikian 56,1% juga menonton melalui YouTube
- Mayoritas responden menyatakan bahwa hari paling nyaman untuk menonton TV adalah Hari Minggu (35.62%)
- Mayoritas responden menyatakan bahwa waktu paling nyaman untuk menonton TV adalah jam 18.01- 22.00 Waktu setempat (54.11%)
 - Grup 1 (Praktisi komunikasi/ penyiaran (wartawan, penyiar TV/radio), Sosiolog) : paling banyak menonton TV pada Hari Senin-Kamis jam 18.01-22.00 dan Hari Minggu jam 18.01-22.00 waktu setempat
 - Grup 2 (Tenaga Pendidik (Guru, Dosen), Peneliti, Psikolog, Antropolog, Budayawan) : paling banyak menonton TV pada Hari Sabtu jam 18.01-22.00 waktu setempat
 - Grup 3 (Masyarakat Umum Penonton TVRI (Pekerja/ Ibu Rumah Tangga)) : paling banyak menonton TV pada Hari Sabtu dan Minggu jam 18.01-22.00 waktu setempat
 - Grup 4 (Generasi Muda (kelompok milenial) / Mahasiswa Penonton TVRI, Aktivis Organisasi / LSM (usia maksimal 25 tahun)): paling banyak menonton TV pada Hari Senin-Kamis jam 18.01-22.00 dan Hari Minggu jam 15.01-22.00 waktu setempat
- Penilaian responden terhadap TVRI secara umum, yaitu tergolong Baik dengan Skor 3.39
- Aspek yang mendapatkan skor **tertinggi**, yaitu : **Tayangan TVRI mengandung muatan edukasi / Pendidikan** (skor 3.75 atau Sangat Baik)
- Aspek yang mendapatkan skor **terendah**, yaitu : **Pembawa Acara/Pengisi Acara** (skor 3.12 atau Baik)
- Grup 4 (Generasi Muda (kelompok milenial) / Mahasiswa Penonton TVRI, Aktivis Organisasi / LSM (usia maksimal 25 tahun)) memberikan skor /penilaian yang **paling tinggi terhadap tayangan TVRI secara umum** dibandingkan grup lainnya
- **Responden dari daerah Riau/Pekanbaru** memberikan skor/penilaian yang paling tinggi terhadap tayangan TVRI secara umum dibandingkan daerah lainnya
- Dari keseluruhan tayangan TVRI Pusat, yang mendapatkan **penilaian tertinggi dari responden** yaitu **Program Religi Serambi Islam**; sedangkan yang mendapatkan **skor terendah** yaitu **Program Hiburan : Rumah Musik Indonesia**; Namun demikian **keseluruhan tayangan program TVRI Pusat termasuk dalam kategori Baik**
- Adapun untuk program **TVRI daerah Riau** mendapatkan skor dengan kategori **Sangat Baik** untuk program Akademi Da'I dan Riau Hari ini, Adapun untuk program TVRI daerah lainnya termasuk dalam kategori Baik kecuali **Musik Box termasuk dalam kategori kurang baik**

Top 5 Hal Yang Disukai / Tidak Disukai	Program dan Berita TVRI Pusat	Program dan Berita TVRI Daerah
<p>Hal yang disukai</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsisten dalam memberikan tayangan yang mengedukasi 2. Adanya acara yang mengangkat budaya-budaya Indonesia 3. Berita informatif, terpercaya dan netral (tidak berpihak) 4. Aman ditonton di segala kelompok usia 5. Menyajikan tayangan olah raga yang ter-update 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan tayangan berita yang selalu update dan terkini 2. Menyajikan tayangan daerah yang tidak ada di stasiun TV Lain 3. Mengangkat budaya daerah 4. Berita yang disajikan lengkap hingga pelosok 5. Tayangan mengedukasi
<p>Hal yang tidak disukai</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara kurang menghibur / kurang acara hiburan 2. Kemasan acara kurang kreatif, sehingga terkesan monoton, kurang menarik 3. Pembawa acara/ pengisi acara kurang terkenal dan kurang interaktif 4. Kualitas gambar dan suara kurang baik 5. Berita kurang up to date 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengemasan acara kurang menarik 2. Kurang acara hiburan 3. Pembawa acara kurang komunikatif, tidak antusias dan kurang luwes 4. Acara monoton, kurang variasi 5. Acara kurang kreatif

KESIMPULAN

S Strength

- Inspiratif
- Edukatif
- Pemersatu bangsa
- Program berita yang netral dan actual
- Keunikkan pada acara TVRI lokal (budaya)
- Kesederhanaan menjadi ciri khas
- Ada bantuan untuk penyandang bisu tuli
- Jangkauan siaran luas
- Mengangkat kearifan lokal

O Opportunities

- Tidak semua stasiun TV menayangkan acara budaya dan informasi lokal
- Youtuber dan media sosial saat ini gencar dipakai sebagai sarana promosi
- Kesadaran pemirsa untuk mencari program acara yang berkualitas dan bersifat edukatif
- Jangkauan luas seluruh Indonesia
- Mendapatkan kemudahan dalam mengakses berita

W Weak

- Kualitas gambar dan suara rendah terutama untuk TVRI local
- Kemasan kurang menarik dan terkesan jadul (editing kurang kuat)
- Pembawa acara atau host pada beberapa program kurang menarik & viral
- Kurang promosi melalui medsos
- Berita kurang up to date
- Program berita kurang interaktif
- Program acara cenderung monoton

T Threats

- Meskipun media menonton masih lebih banyak melalui TV langsung namun mulai terjadi pergeseran ke arah streaming atau live
- **Generasi millennial lebih menyukai acara hiburan daripada acara yang bersifat edukatif dan budaya**
- **Kemasan (tampilan, editing, kualitas gambar & suaranya) lebih menjadi pertimbangan daripada konten atau kualitas isi dari suatu program acara**
- TV lain semakin agresif dan kreatif merancang program acara
- TVRI di mata sebagian masyarakat belum memiliki program unggulan yang spesifik
- Jumlah penonton usia lanjut sebagai fans berat TVRI berkurang

REKOMENDASI BERDASARKAN ANALISA SWOT

	S (Strengthness)	W (Weakness)
O (Opportunities)	<p>STRATEGI STRENGTH – OPPORTUNITIES</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Fokus pada keunggulan sebagai televisi yang edukatif, mengangkat budaya lokal dengan siaran yang menjangkau seluruh pelosok dengan menggandeng youtuber/selebgram sebagai humas (<i>public figure</i>)▪ Lebih banyak membuat program yang mengangkat tema-tema tentang kehidupan sehari-hari yang menginspirasi penonton seperti : hubungan keluarga, dasar-dasar agama, kehidupan bertetangga / sosialisasi	<p>STRATEGI WEAKNESS– OPPORTUNITIES</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Untuk program hiburan perlu melibatkan penonton supaya lebih interaktif dan menarik, perlu melibatkan selegram atau artis lokal sebagai bintang tamu (dan sebaiknya dari semua kalangan usia)
T (Threats)	<p>STRATEGI STRENGTH – THREATS</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Streaming pada acara andalan seperti olah raga dan berita	<p>STRATEGI WEAKNESS-THREATS</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Perlu mengembangkan kualitas acara dan kemasan dari TVRI lokal (dengan menambah infrastruktur untuk meningkatkan kualitas di daerah terpencil dan pulau terluar)▪ Perlu memperbaiki kualitas editing sehingga menghasilkan kualitas gambar dan suara yang lebih baik

TERIMAKASIH



Kantor Pusat Surabaya : Gedung Bumi Mandiri Tower II
Lantai 12, Jl. Panglima Sudirman Kav. 66 – 68 Surabaya
Kantor Perwakilan : Jl. Ahmad Yani Kav. 20 Kota Bekasi
Telp | Fax : 031-60018781 | 031-60018782
Email : officer@iconesia.co.id

Bedah Kualitas Program dan Berita
Berdasarkan Keinginan Publik
Tahun 2021

